

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

1. Sudiarti & Juliarsa (2020)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat kualitas laporan keuangan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Klungkung dipengaruhi kompetensi sumber daya manusia dan *locus of control*. Penggunaan variabel bebasnya yaitu *locus of control* dan kompetensi sumber daya manusia serta variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan. Sampelnya yang digunakan 46 LPD yang respondennya seluruh pegawai yang bertugas pada penyusunan laporan berjumlah 138 orang. Peneliti terdahulu memakai SPSS dengan tekniknya yaitu *multiple regression analysis*. Hasil yang didapat oleh Ni Wayan Sudiarti dan Gede Juliarsa (2020) adalah *locus of control* dan kompetensi sumber daya manusia memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Terdapat beberapa persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu

- a. Variabel bebas yang digunakan yaitu kompetensi sumber daya manusia. Penggunaan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Kesamaan dalam tekniknya yaitu *multiple regression analysis*.

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas *locus of control*.

b. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.

2. Lestari & Dewi (2020)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat apakah kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan variabel bebasnya yaitu pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian serta variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden. Peneliti terdahulu dibantu dengan software SPSS 20 dengan tekniknya yaitu teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh oleh Ni Luh Wayan Tiya Lestari dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020) membuktikan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi, pemahaman akuntansi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Terdapat beberapa persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel bebasnya sistem pengendalian intern. Penggunaan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Peneliti sama-sama menggunakan *multiple regression analysis*.

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas pengaruh pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.
- b. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.

3. Elfauzi (2019)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat di SKPD daerah Kabupaten Demak kualitas laporan dipengaruhi oleh faktor-faktor apa saja. Dan juga untuk melihat seberapa besar upaya Pemerintah Kabupaten Demak dalam menghasilkan opini yang adil tanpa pengecualian. Penggunaan variabel bebasnya yaitu Penerapan SAP, sumber daya manusia, Internal audit serta variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan. Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai pada sub bag keuangan. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis datanya yaitu analisis statistik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrian Farroz Elfauzi dan Sudarno (2019) terlihat jika standar akuntansi pemerintahan tidak memberikan dampak apapun terhadap kualitas laporan keuangan. Lalu kompetensi sumber daya manusia berdampak positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dan peran audit internal berdampak negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Peneliti sama-sama memakai variabel bebasnya standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia.

Selain persamaan, terdapat pula perbedaan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas peran audit internal.
- b. Teknik analisis statistik menjadi teknik analisis pilihan peneliti terdahulu. Sedangkan peneliti masa kini memakai *multiple regression analysis*.
- c. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.

4. Agung & Gayatri (2018)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat apakah kompetensi sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen

organisasi berdampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan variabel bebasnya yaitu kompetensi sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi serta variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan. Sampel pada penelitian yaitu sebanyak 129 orang. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hasilnya menegaskan jika kompetensi sumber daya manusia, gaya kepemimpinan, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi berdampak positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel bebasnya sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan komitmen organisasi lalu variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Kesamaannya pada penggunaan *multiple regression analysis*.

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi.
- b. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.

5. Trisnawati & Wiratmaja (2018)

Peneliti terdahulu meneliti ini dengan tujuan yaitu melihat dampak sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia atas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan variabel bebasnya yaitu kualitas sumber daya manusia dan Sistem Pengendalian Intern serta variabel terikatnya yaitu kualitas laporan

keuangan. Sampelnya berjumlah 33 OPD di Kabupaten Gianyar. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisisnya yaitu analisis regresi linier berganda. Penelitian oleh Ni Nyoman Trisnawati dan Dewa Nyoman Wiratmaja (2018) menyebutkan jika sistem pengendalian intern dan kualitas sumber daya manusia memberikan dampak positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Terdapat beberapa persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel bebasnya sistem pengendalian intern juga kompetensi sumber daya manusia dan variabel terikatnya kualitas laporan keuangan.
- b. Peneliti sama-sama menggunakan *multiple regression analysis*

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.
6. Yaqin & Jatmiko (2018)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat apakah standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal berkontribusi dalam kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Variabel bebasnya yang dipakai yaitu, Standar akuntansi pemerintah, Kompetensi sumber daya manusia, Sistem pengendalian internal lalu untuk variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah hasil kuisisioner yang diisi oleh kepala dan staf bagian keuangan dan akuntansi yang bekerja di satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Biak Numfor. Peneliti terdahulu dibantu dengan software SPSS 20 dengan analisis data regresi linier berganda. Hasil yang diperoleh oleh Addinul Yaqin dan Bambang Jatmiko (2018) Peran kompetensi sumber daya manusiaberpengaruh positif dalam kualitas laporan keuangan pemerintah. Selanjutnya, standar akuntansi pemerintah memberikan

dampak positif kepada kualitas laporan keuangan pemerintah. Untuk sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan pemerintah.

Terdapat beberapa persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel bebasnya standar akuntansi pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal dan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Peneliti sama-sama menggunakan *multiple regression analysis*.

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.

7. García-Meca & García-Sánchez (2018)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu mempelajari pengaruh kecakapan manajerial terhadap kualitas pelaporan keuangannya. Variabel bebasnya yaitu, Kemampuan manajerial. Sampel untuk analisis terdiri dari 877 observasi, sesuai ke 159 bank dari sembilan negara, untuk periode waktu tertentu 2004-2010. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisisnya yaitu analisis regresi berganda dengan variabel control. Dilihat dari hasilnya menegaskan bahwa kecakapan manajerial memegang peranan besar dalam kualitas laporan keuangan di bank, juga bahwa manajer bank yang handal biasanya tidak mengatur laba dengan efektif.

Terdapat beberapa persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu :

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Peneliti sama-sama menggunakan *multiple regression analysis*

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas kemampuan manajerial.
 - b. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.
8. Mokoginta dkk (2017)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu memeriksa dampak Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah atas kualitas laporan keuangan pemerintah. Variabel bebasnya yang dipakai yaitu Sistem pengendalian intern dan Sistem akuntansi keuangan daerah, lalu untuk variabel terikatnya kualitas laporan keuangan. Sebanyak 30 orang karyawan yang berada di BPKAD BOLMUT yang menjadi sampel penelitian ini. Peneliti memakai tekniknya yaitu teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian oleh Novtania Mokoginta, Linda Lambey , dan Winston Pontoh (2017) menunjukkan Sistem Pengendalian Intern memberikan dampak pada kualitas laporan keuangan pemerintah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel bebasnya Sistem Pengendalian Intern , lalu untuk variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Peneliti sama-sama menggunakan *multiple regression analysis*

Terdapat pula beberapa yang membedakan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.
9. Mahboub (2017)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat faktor penentu potensial apa yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dari 88 laporan tahunan dari sampel 22 bank Lebanon periode tahun 2012-2015. Penggunaan variabel bebasnya, ukuran, Leverage, profitabilitas,

independensi dewan, struktur kepemilikan, ukuran dewan serta variabel terikatnya yang dipakai kualitas laporan keuangan.

Sampel pada penelitian yaitu, 88 laporan tahunan dari 22 bank di Lebanon untuk periode 2012-2015. Penelitian ini didasarkan pada “metode yang mengoperasionalkan karakteristik kualitatif”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasha Mahboub (2017) yaitu kualitas pelaporan keuangan yang lebih baik dari laporan tahunan sektor perbankan dapat dicapai dengan memiliki proporsi hutang yang lebih tinggi, kepemilikan pemegang saham yang lebih tinggi, dan ukuran dewan yang lebih tinggi. Temuan ini dapat menarik minat calon investor, manajemen dan regulator dalam proses peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Berikut kesamaan peneliti masa lalu dengan penelitian masa kini:

- a. Peneliti sama-sama menggunakan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.

Selain persamaan, terdapat pula perbedaan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas Leverage, ukuran, profitabilitas, independensi dewan, struktur kepemilikan, ukuran dewan.
- b. Penelitian terdahulu didasarkan pada “metode yang mengoperasionalkan karakteristik kualitatif” sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi berganda.
- c. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Kota Surabaya.

10. Kardan dkk (2016)

Tujuan dari peneliti meneliti ini yaitu melihat pengaruh pembiayaan luar (ekuitas dan pembiayaan hutang) terhadap kualitas pelaporan keuangan di Iran. Variabel bebas yang dipakai Pembiayaan hutang dan peningkatan modal. Sampel mencakup perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Teheran - 152 perusahaan dalam periode empat tahun selama 2010-2013. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisisnya yaitu analisis regresi berganda dengan manfaat data

gabungan. Hasil dari penelitian oleh Behzad Kardan, Mahdi Salehi, dan Rahimeh Abdollahi (2016) yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas pelaporan keuangan berdasarkan karakteristik kualitatif prinsip teoritis Dewan Standar Akuntansi Keuangan Iran dan pembiayaan utang.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dengan peneliti sekarang, yaitu:

- a. Kesamaan pada variabel terikatnya yaitu kualitas laporan keuangan.
- b. Kesamaan dalam teknik, yaitu *multiple regression analysis*

Selain persamaan, terdapat pula perbedaan dengan peneliti yang sekarang yaitu:

- a. Untuk peneliti sekarang tidak memakai variabel bebas pembiayaan luar (ekuitas dan pembiayaan hutang)
- b. Peneliti sekarang memakai sampel SKPD di Surabaya.

Tabel 3.1

RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Ni Wayan Sudiarti Dan Gede Juliarsa (2020)	Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan <i>Locus Of Control</i>	46 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Klungkung	Analisis Regresi Berganda	<i>Locus Of Control</i> Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Signifikan
2	Ni Luh Wayan Tiya Lestari Dan Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi (2020)	Kualitas Laporan Keuangan	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern	Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Badung	Analisis Regresi Berganda	Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Pemahaman Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Secara Parsial Dan Simultan

3	Adrian Farros Elfauzi Dan Sudarno (2019)	Kualitas Laporan Keuangan	Penerapan SAP, Sumber Daya Manusia, Internal Audit	SKPD Daerah Kabupaten Deman	Teknik Analisis Statistik	Standar Akuntansi Pemerintahan Tidak Berpengaruh, Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Signifikan, Peran Audit Internal Berdampak Negatif Signifikan
4	Tut Madiguna Agung Dan Gayatri (2018)	Kualitas Laporan Keuangan	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi	43 SKPD di Kabupaten Karangasem	Analisis Regresi Berganda	Kompetensi Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif Signifikan
5	Ni Nyoman Trisnawati Dan Dewa Nyoman Wiratmaja (2018)	Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Sumber Daya Manusia	33 OPD Di Kabupaten Gianyar	Analisis Regresi Berganda	Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif
6	Addinul Yaqin Dan Bambang Jatmiko (2018)	Kualitas Laporan Keuangan	Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Biak Numfor	Analisis Regresi Berganda	Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif

7	Emma García-Meca Dan Isabel-María García-Sanchez (2018)	Kualitas Laporan Keuangan	Kecakapan Manajerial	159 Bank Dari Sembilan Negara Periode 2004-2010	Analisis Regresi Berganda	Kecakapan Manajerial Berpengaruh Positif
8	Novtania Mokoginta, Linda Lambey, Dan Winston Pontoh (2017)	Kualitas Laporan Keuangan	Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	BPKAD BOLMUT	Analisis Regresi Berganda	Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Positif Signifikan

9	Rasha Mahboub (2017)	Kualitas Laporan Keuangan	Ukuran, Leverage, Profitabilitas, Independensi Dewan, Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan	22 Bank Lebanon Periode Tahun 2012-2015	Metode Yang Mengoperasionalkan Karakteristik Kualitatif	Proporsi Hutang Yang Lebih Tinggi, Kepemilikan Pemegang Saham Yang Lebih Tinggi, Dan Ukuran Dewan Berpengaruh Positif
10	Behzad Kardan, Mahdi Salehi, Dan Rahimeh Abdollahi (2016)	Kualitas Laporan Keuangan	Ekuitas Dan Pembiayaan Hutang	Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Teheran - 152 Perusahaan Periode Tahun 2010-2013	Analisis Regresi Berganda	Ekuitas Dan Pembiayaan Hutang Berpengaruh Positif

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Stewardship

Teori Stewardship dicetuskan oleh Donaldson & David pada tahun 2018 yaitu teori yang menjelaskan keadaan, ketika manajer tidak termotivasi oleh tujuan individu, melainkan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi atau perusahaan Riyadi & Yulianto

(2014). Dasar psikologi dan sosiologi teori ini adalah, dimana para manajer tidak akan meninggalkan organisasi, dikarenakan termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan principal sehingga berusaha mencapai tujuan organisasi. Teori ini untuk menguji keadaan dimana para manajer dapat termotivasi untuk bertindak sebaik mungkin pada prinsipalnya.

Implikasi teori ini di pada penelitian ini, yaitu *stewards* dalam hal ini yaitu para pengelola anggaran di dalam pemerintahan diharapkan bisa bekerja sebaik mungkin untuk kepentingan *principal* yang dalam hal ini masyarakat agar bisa dipercaya untuk bekerja sesuai dengan kepentingan publik dengan cara melaksanakan tugas dan fungsinya dengan tepat, menyusun dan menyiapkan laporan keuangan agar mencapai hasil yang maksimal. Dalam melakukan tanggungjawab tersebut maka *stewards* diharapkan mengerahkan seluruh kemampuan sumber daya manusianya dengan cara memanfaatkan teknologi informasi, menggunakan sistem pengendalian intern, dan menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah dalam membuat laporan keuangan sehingga diharapkan bisa menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Teori ini juga menjadi landasan yang dapat menjelaskan bahwa masyarakat dapat mempercayai pemerintah untuk mengelola pemerintahan.

2.2.2 Teori Kegunaan Keputusan (Decision-Usefulness Theory)

Teori ini sudah dikenal sejak tahun 1954 oleh George J. Staubus dan menjadi acuan dalam penyusunan kerangka konseptual Financial Accounting Standar Boards (FASB), yaitu Statement Of Financial Accounting Concepts (SFAC) yang digunakan di Amerika Serikat. Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi tergambar berupa kaidah - kaidah yang harus dipenuhi oleh komponen - komponen pelaporan keuangan sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Oktarina Kuntari (2017) menyatakan bahwa kaidah- kaidah harus sesuai dengan karakteristik kualitatif laporan keuangan sehingga memenuhi tujuannya yaitu anda, relevan, dapat dipahami,

dan dapat dibandingkan. Kegunaan keputusan informasi akuntansi berisi komponen yang perlu dipertimbangkan agar para pengambil keputusan dapat menggunakannya. Tingkat kebutuhan para pengguna laporan keuangan perlu dipertimbangkan dalam penyajian informasi akuntansi. Maka dari itu dibutuhkan laporan keuangan yang berkualitas agar pengguna bisa memperoleh informasi yang tepat dalam mengambil suatu keputusan. Dan juga teori ini dapat menjelaskan bahwa untuk mendapat kualitas laporan keuangan yang baik, memerlukan pemanfaatan teknologi yang memadai.

2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan ialah bentuk pertanggungjawaban bagaimana pengelolaan dan kinerja keuangan pemerintahan kepada publik Wati dkk (2014). Laporan keuangan pada organisasi pemerintahan adalah asersi dari pihak manajemen pemerintah yang memberitahukan mengenai kondisi keuangan pemerintah. PSAP No. 1 paragraf 3 menyebutkan jika tujuan umum laporan keuangan adalah guna memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam hal ini yang dimaksud pengguna ialah masyarakat, lembaga legislatif, pihak yang memberi donasi, investasi, dan pinjaman, serta pemerintah.

Herman (2015) sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 menyatakan laporan keuangan memiliki 4 karakteristik kualitatif:

1. Relevan.

Apabila informasi yang terkandung bisa memengaruhi keputusan pengguna. Informasi yang relevan harus mempunyai manfaat, tanggapan langsung, mempunyai manfaat yang bersifat prediktif, lengkap, dan juga tepat waktu.

2. Andal

Apabila tidak adanya kesalahan material ataupun pengertian yang menyimpang yang terdapat di dalam informasi, menyajikan fakta dengan jujur, dapat diverifikasi, dan sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Karakteristik informasi yang andal yaitu:

- Penyajian jujur: informasi yang menyajikan transaksi secara jujur dan kejadian yang sebenarnya disajikan.
- Dapat diverifikasi: yaitu informasi yang terdapat di laporan keuangan bisa diuji, dan jika diuji lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, akan tetap menunjukkan hasil dan kesimpulan yang sama.
- Netralitas: yaitu informasi ditujukan untuk kebutuhan publik dan tidak berpihak kepada pihak tertentu

3. Dapat dibandingkan

Apabila informasi di terdapat pada laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

4. Dapat dipahami

Apabila informasi bisa dimengerti pengguna informasi dan informasi dinyatakan dengan istilah - istilah yang sudah disesuaikan dengan batas umum pemahaman para pengguna.

2.2.4 Kompetensi SDM

Kompetensi Sumber Daya Manusia ialah kecakapan pegawai pemerintah dalam menjalankan fungsi serta wewenangnya guna mencapai tujuan pemerintah dengan efisien dan efektif Zuliarti (2012). Kompetensi sumber daya manusia ialah potensi seseorang sehubungan dengan keterampilan, pengetahuan, dan karakter pribadi seseorang yang dapat mempengaruhi performa kerjanya dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Aruan (2003) menyatakan jika kemampuan dari aparatur pemerintah daerah berarti potensi dari seorang aparatur yang berupa

perilaku, keterampilan, dan pengetahuan yang dijadikan sebagai dasar dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, ditentukan oleh kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya dalam melaksanakannya Ebbert & Griffin (2010). Peran sumber daya manusia pada organisasi lebih menekankan kepada kemampuan dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat, sehingga organisasi publik memiliki reputasi kinerja yang akuntabel dan unggul di mata masyarakat.

Pengelolaan keuangan daerah yang baik, harus mempunyai sumber daya manusia yang berkompeten. Sumber daya manusia yang berkompeten akan mampu sanggup logika akuntansi dengan baik. Jika sumber daya manusia tidak mampu untuk memahami logika akuntansi, akan mempengaruhi laporan keuangan yang disusun dan laporan akan tidak sesuai standar yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Berdasarkan Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2007, kompetensi sumber daya manusia mempunyai 3 indikator :

- a. Pengetahuan: informasi yang diketahui oleh seseorang yang digunakan untuk melakukan tugasnya. Seseorang yang memiliki pengetahuan cukup dapat menentukan keberhasilan pelaksanaan tugasnya
- b. Keterampilan, yang berate keahlian seseorang untuk bisa memanfaatkan pengetahuan dan idenya untuk melaksanakan dan menyelesaikan tanggungjawabnya.
- c. Sikap, berarti tanggapan atas tugas yang diberikan. Sikap pegawai yang mendukung tercapainya tujuan organisasi ialah pegawai yang bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah diberikan dengan segala resikonya.

2.2.5 Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyatakan bahwa SPIP merupakan Sistem Pengendalian Intern yang diselenggarakan secara menyeluruh pada lingkungan pemerintah daerah dan pusat. Tujuannya adalah agar laporan keuangan efektif, efisien dan handal terhadap kegiatan operasional pemerintah dan patuh kepada hukum yang berlaku. Dengan adanya sistem pengendalian intern ini diharapkan bisa mengetahui sejak dini peluang adanya penyimpangan dan kecurangan.

Herman (2015) menyatakan jika pengendalian intern bisa tercapai apabila organisasi mengimplementasikan komponen-komponen pengendalian intern di semua aktivitas operasi. PP No. 60 Tahun 2008 menyebutkan bahwa komponen dari pengendalian intern yaitu 1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko, (3) Aktifitas Pengendalian (4) Informasi dan Komunikasi, dan (5) Pemantauan.

2.2.6 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

PP No 71 Tahun 2010 Pasal 1 ayat 3 yang menyebutkan standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) ialah dasar yang diimplementasikan saat menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP)). Oleh karena standar tersebut wajib dijadikan landasan dalam penyusunan dan penyajiannya sehingga menghasilkan laporan yang mengandung informasi yang dapat diandalkan dan lengkap.

Standar akuntansi adalah pedoman yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang tujuan pelaporannya untuk pengguna laporan keuangan. Tidak adanya standar akuntansi yang memadai dapat menimbulkan implikasi negatif, berupa reliabilitas yang rendah serta objektivitas dari informasi yang disajikan Halim & Kusufi (2014).

Adhi & Suhardjo (2013) menyebutkan penerapan standar akuntansi pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan yang berguna. Laporan keuangan yang berguna dilihat dari penyajian informasi di dalam laporan tersebut, maka untuk menghasilkan laporan keuangan yang berisi informasi berguna dalam penyusunannya harus berpedoman kepada standar akuntansi pemerintah. Apabila disusun berdasarkan standar, maka laporan keuangan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Adanya standar ini meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah karena laporan keuangannya akurat dan bersifat transparan.

2.2.7 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Aini (2015) menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki artian sebagai teknologi yang dipakai dalam pengolahan data agar informasi yang dihasilkan berkualitas, yang dimaksud berkualitas yaitu informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan berguna dalam pengambilan keputusan. Dalam PP No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan, menyebutkan untuk menjalankan proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik, pemerintah memiliki kewajiban dalam memanfaatkan kemajuan dari teknologi informasi guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, dan menyebarkan informasi keuangan pada masyarakat.

Teknologi informasi sudah menjadi fasilitas utama untuk berbagai aktivitas dan sangat memberikan andil besar atas manajemen organisasi dan struktur operasi, kesehatan, transportasi, penelitian dan pendidikan. Winidyaningrum & Rahmawati (2010) menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mencakup:

- Pengolahan data, proses kerja secara elektronik, sistem manajemen, dan pengolahan informasi.

- Pendayagunaan kemajuan teknologi informasi yang menjadikan pelayanan publik lebih gampang didapat oleh pemakai informasi.

Hubungannya dengan akuntansi, dengan memanfaatkan komputer dapat meningkatkan kapabilitas sistem. Teknologi informasi diharapkan bisa membantu proses pelaporan keuangan agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu dan handal.

2.3 Penjelasan Pengaruh Variabel Independen Terhadap Dependen

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam memenuhi tanggung jawab pemerintah untuk menyelenggarakan *good governance* dibutuhkan sumber daya manusia dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Ebbert & Griffin (2010) keberhasilan mencapai tujuan yang diinginkan, ditentukan dari kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah produk dari kinerja sumber daya manusia dalam bidang akuntansi Syarifuddin (2014)

Adanya sumber daya manusia yang berkompeten, akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat terpenuhinya karakteristik kualitatif laporan keuangan, sehingga dalam rangka menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas pelaksanaan tugas serta fungsi organisasi bisa diterapkan. Sebaliknya, apabila sumber daya manusia tidak mempunyai kompetensi yang baik, maka pelaksanaan dan fungsi organisasi tidak dapat diterapkan. Berdasarkan Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2007, kompetensi sumber daya manusia mempunyai 3 indikator yaitu keterampilan, pengetahuan dan sikap.

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2.3.2 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Halim & Kusufi (2014) menyatakan, tidak adanya standar akuntansi pemerintah yang memadai dapat menimbulkan implikasi negatif, berupa reliabilitas yang rendah serta objektivitas dari informasi yang disajikan. Pemerintah daerah dapat mewujudkan akuntabilitas dan transparansi pada laporan keuangan jika informasi yang ada pada laporan keuangan memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan.

PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi keuangan, menyebutkan bahwa terdapat tujuh laporan yang menjadi komponen – komponen dari laporan keuangan pemerintah yaitu, Laporan Realisasi Anggaran), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LP SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK) Halim & Kusufi (2014). Penerapan standar akuntansi pemerintah ini berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, karena laporan keuangan jika dibuat berdasarkan standar tersebut bisa menciptakan laporan keuangan yang andal, transparan, dan lebih berkualitas. Laporan berkualitas yang dimaksud, yaitu dapat dimengerti, tidak menyesatkan, berguna, dan dapat diperbandingkan Herman (2015). Indikator nya terdiri dari neraca, penyajian Laporan LRA, penyajian Laporan Arus Kas, penyajian CALK, dan koreksi.

2.3.3 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Adanya perkembangan teknologi informasi secara terus menerus bisa digunakan pemerintah untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas secara efisien dan efektif. Berdasarkan PP Nomor 56 Tahun 2005 mengenai Sistem Informasi Keuangan, menyatakan untuk menjalankan proses pembangunan yang sejalan dengan

prinsip tata kelola yang baik, pemerintah memiliki kewajiban dalam memanfaatkan kemajuan dari teknologi informasi guna meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, dan menyebarkan informasi keuangan pada masyarakat. Pemerintah harus mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dalam membuat proses kerja dan jaringan sistem informasi.

Yang menjadi salah satu aspek penting dalam kualitas laporan keuangan ialah pemanfaatan teknologi informasi, karena dapat membantu saat menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari kinerja manusia di bidang akuntansi, tetapi dengan memanfaatkan teknologi bisa mengurangi kesalahan yang terjadi dari manusia itu sendiri. Selain itu pada saat proses memasukkan data dalam bukti transaksi dengan komputer, pengelolaan datanya akan lebih cepat dan tingkat ketelitiannya pun tinggi. Adanya sistem komputer bisa membantu dalam menghasilkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hanafi (2013) menyebutkan jika dalam mengolah data untuk menjadi suatu informasi menggunakan bantuan dari teknologi komputer, bisa meningkatkan nilai dari informasi yang dihasilkan. PP No.56 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah menyebutkan, pemanfaatan kemajuan teknologi informasi diwajibkan untuk pemerintah karena berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah. Zuliarti (2012) menyebutkan indikator pengukuran pemanfaatan teknologi informasi yaitu pemanfaatan jaringan internet, proses akuntansi secara komputerisasi, jumlah komputer yang memadai serta penggunaan software sesuai dengan undang-undang.

2.3.4 Hipotesis Penelitian

- H₁ : Ada pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan
- H₂ : Ada pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan

H₃ : Ada pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan

H₄ : Ada pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan

2.3.5 Kerangka Pemikiran

